



# PANDUAN

## WORKSHOP “*CHAMPION INNOVATION*” PROGRAM PRIORITAS NASIONAL



**PUSAT INOVASI TATA PEMERINTAHAN  
DEPUTI INOVASI ADMINISTRASI NEGARA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2018**

# PANDUAN WORKSHOP “CHAMPION INNOVATION”

Tim Penyusun Pusat Inovasi Tata Pemerintahan

**Kepala Pusat Inovasi Tata Pemerintahan**

Dr. Andi Taufik, M.Si

**Kepala Bagian Administrasi Pusat Inovasi Tata Pemerintahan**

Dra. Isti Heriani, MBA

## Penyusun

- Suropto, S.Sos., MAB
- Abdul Muis, S.Sos., M.Si
- Dewi Oktaviani, S.IP
- Dedi Cahyadi, SE
- Selfy Andreany, SAB., MAB
- Antonius Galih Prasetyo, S.IP
- Nugroho Ario Setiawan, SAP
- Yulvikar Dwirendro Ariawan, S.IP



**Pusat Inovasi Tata Pemerintahan**

Deputi Inovasi Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara RI

Gedung B, Lantai 5

Jl. Veteran No. 10, Jakarta Pusat 10110

Telp./Fax: (021) 3455021 – 025

website: [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id)

# DAFTAR ISI

Hlm

Pengantar .....		
Daftar Isi .....		
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	4
	B. Tujuan dan Sasaran.....	9
	C. Lokus Workshop .....	10
<b>BAB II</b>	<b>KURIKULUM WORKSHOP</b>	
	A. Materi Workshop .....	11
	B. Komposisi Materi .....	13
<b>BAB III</b>	<b>PENYELENGGARAAN</b>	
	A. Tenaga Pelatihan.. .....	18
	B. Metode Pembelajaran .....	19
	C. Peserta .....	20
	D. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan .....	20
	E. Pembiayaan .....	21
	F. Sertifikasi .....	21
	G. Jadwal Pelatihan .....	21
	H. Evaluasi .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>TATA TERTIB DAN INFORMASI TEKNIS PENYELENGGARAAN</b>	
	A. Umum .....	24
	B. Khusus .....	24
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

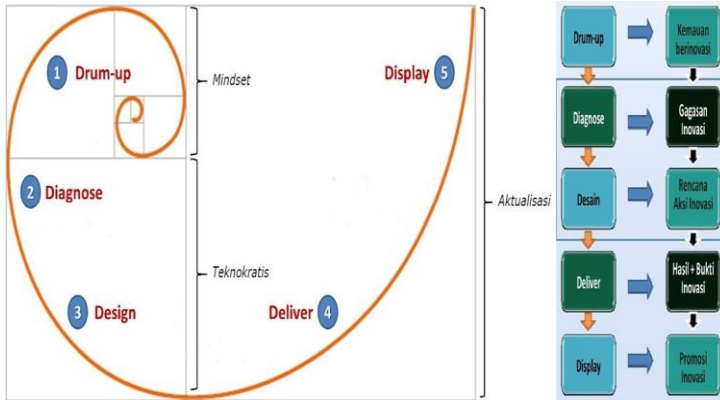
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka mengakselerasi inovasi administrasi negara di lingkungan pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Presiden No. 57 Tahun 2013 tentang Lembaga Administrasi Negara (LAN), di mana LAN diberi mandat untuk menyelenggarakan fungsi pengembangan inovasi administrasi negara di bidang tata pemerintahan, pelayanan publik, serta kelembagaan dan sumber daya aparatur, untuk itu LAN perlu mempersiapkan dan menambah jumlah fasilitator inovasi administrasi negara yang tersertifikasi di lingkungan pemerintah daerah.

Fasilitator tersebut dibentuk untuk memfasilitasi sebuah kegiatan unggulan LAN di bidang inovasi yang disebut laboratorium inovasi. Laboratorium inovasi merupakan program fasilitasi inovasi yang membimbing setiap SKPD di pemerintah kabupaten/kota untuk menghasilkan dan menjalankan setidaknya satu inovasi administrasi negara yang berkualitas. Mekanisme laboratorium inovasi dijalankan menggunakan metode yang diciptakan oleh Kedeputian Inovasi Administrasi Negara (DIAN) yang disebut dengan 5D, terdiri atas *Drum-up*, *Diagnose*, *Design*, *Delivery*, dan *Display*. Laboratorium inovasi diujicobakan pertama kali di 3 daerah dan mampu menghasilkan 255 inovasi. Ada pun kerangka kerja dari 5D yang telah dikembangkan oleh DIAN adalah sebagaimana disajikan berikut ini:



Urgensi untuk mencetak banyak fasilitator di luar LAN adalah karena banyaknya pemerintah daerah yang tertarik untuk menjadi laboratorium inovasi, sementara di sisi lain ada keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh LAN, terutama dari sisi kuantitas SDM. Sebagai ilustrasi, jika dalam satu tahun setiap Pusat di Kedeputan Inovasi Administrasi Negara (DIAN) yang berjumlah empat mampu memfasilitasi tiga pemerintah daerah setiap tahun, maka dibutuhkan ratusan tahun untuk menjangkau seluruh kabupaten/kota yang berjumlah 518. Padahal idealnya seluruh pemerintah daerah di Indonesia berkesempatan untuk menjalankan laboratorium inovasi. Untuk itulah maka persiapan dan penambahan jumlah fasilitator inovasi pemerintah daerah merupakan hal yang tak bisa ditawar lagi. Fasilitator tersebut disebut dengan *champion innovation*. Kegiatan untuk mencetak *champion innovation* adalah *Workshop “Champion Innovation”*.

Pihak yang dapat menjadi *champion innovation* adalah pejabat struktural, fungsional tertentu, maupun non-fungsional dari lingkungan Pemerintah Provinsi. Untuk dapat menjadi *champion innovation*, mereka harus mengikuti workshop

*champion innovation* dan mendapatkan sertifikat sebagai *champion innovation*. Dengan menjadi *champion innovation*, seseorang memiliki kemampuan untuk memfasilitasi para peserta laboratorium inovasi di pemerintah kabupaten/kota, yang disebut dengan *innovation practitioner*. Dengan adanya *champion innovation* maka diharapkan akan semakin banyak muncul inovator-inovator baru pada instansi pemerintah kabupaten/kota yang dapat membuat dan mengimplementasikan program inovasi yang berkelanjutan.

Dalam sistem tata kelola laboratorium inovasi, *champion innovation* terletak di posisi tengah, di antara *master innovation* dan *innovation practitioner*. *Master innovation* merupakan pihak dari LAN selaku pencipta program laboratorium inovasi dan *innovation practitioner* merupakan pelaksana langsung dari laboratorium inovasi yang menemukan dan menjalankan inovasi. *Champion innovation* merupakan perpanjangan tangan dari LAN untuk mengakselerasi ramifikasi laboratorium inovasi di pemerintah daerah yang lebih banyak. Untuk itu, *champion innovation* diskemakan berada di tingkat pemerintah provinsi sebagai level pemerintahan yang bersifat *intermediary*, menghubungkan pemerintah pusat dengan pemerintah kabupaten/kota. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah:



*Champion innovation* idealnya terletak di semua pemerintah provinsi yang berjumlah 34. Dengan demikian, apabila nantinya ada pemerintah kabupaten/kota yang ingin menjadi laboratorium inovasi dan *master innovation* tidak memungkinkan untuk melakukan fasilitasi, maka *champion innovation* yang berada di provinsi tempat pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan adalah yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam program laboratorium inovasi di pemerintah kabupaten/kota bersangkutan.

Untuk menjamin kualitas sebagai seorang *champion innovation* yang memiliki kompetensi yang mumpuni, para *champion innovation* harus mengikuti *workshop champion innovation* yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi dan dibina langsung oleh LAN selaku *master innovation*. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan *workshop champion innovation* adalah sebagai berikut. Pertama, mensosialisasikan lima tahap laboratorium inovasi (5D) dan

menumbuhkembangkan budaya kerja inovatif di lingkungan kerja pemerintah daerah. Kedua, mendorong percepatan *transfer knowledge* terkait fasilitasi laboratorium inovasi kepada calon *champion innovation*. Ketiga, meningkatkan kemampuan calon *champion innovation* dalam mempraktekkan pengelolaan laboratorium inovasi pemerintah daerah.

Ada pun hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan *workshop* ini adalah untuk a) tersedianya *champion innovation* yang handal dan profesional dalam rangka pelaksanaan laboratorium inovasi pemerintah daerah, dan b) meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami pelaksanaan inovasi administrasi negara yang dapat dipraktekkan di SKPD.



## B. Tujuan dan Sasaran

### 1. Tujuan

Tujuan Penyelenggaraan adalah :

- a. Membentuk sosok aparatur yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar untuk mendukung percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi; dan
- b. Mengembangkan insan ASN yang berkarakter kuat, berwawasan kebangsaan, memiliki perspektif global dan kompeten memimpin perubahan untuk mempercepat reformasi birokrasi.

### 2. Sasaran

Sasaran penyelenggaraan adalah :

- a. Terwujudnya sosok aparatur yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar untuk mendukung percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi; dan
- b. Terwujudnya insan ASN yang berkarakter kuat, berwawasan kebangsaan, memiliki perspektif global dan kompeten memimpin perubahan untuk mempercepat reformasi birokrasi.

### C. LOKUS *WORKSHOP*

Penetapan lokus kegiatan penyelenggaraan “Workshop Champion Innovation” telah disesuaikan dengan arahan Kementerian Perencanaan Nasional, sebagai berikut:

1. Provinsi Papua
2. Provinsi Papua Barat
3. Provinsi Maluku Utara
4. Provinsi Sulawesi Barat
5. Provinsi Sulawesi Tenggara
6. Provinsi Sulawesi Tengah
7. Provinsi Kepulauan Riau
8. Provinsi Bengkulu
9. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10. Provinsi Jambi
11. Provinsi Kalimantan Selatan

## BAB II

# KURIKULUM *WORKSHOP*

*Champion Innovation* merupakan seseorang yang mampu bekerja secara individual maupun tim (*team work*), yang dapat berperan aktif sebagai ahli/ujung tombak dalam keberhasilan seluruh proses atau struktur dalam mengelola dan memfasilitasi penyelenggaraan laboratorium inovasi. Untuk menjamin kualitas sebagai seorang *Champion Innovation* maka para *Champion Innovation* harus sudah/telah mengikuti “*Workshop Champion Innovation*” yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi yang dibina langsung oleh Lembaga Administrasi Negara (c.q Deputi Inovasi Administrasi Negara) untuk dapat dan mampu memfasilitasi penyelenggaraan laboratorium inovasi pada instansi pemerintah daerah Kabupaten/Kota-nya.

### A. Materi *Workshop*

Pelaksanaan “*Workshop Champion Innovation*” didesain untuk pengembangan kapasitas dengan agenda pembelajaran yang dilengkapi dengan latihan-latihan (praktek), antara lain teknik presentasi yang baik, diskusi yang efektif, cara pengambilan dokumentasi (narasi, foto/gambar), dan *micro teaching*.

Secara umum materi pelatihan “*Workshop Champion of Innovation*” terdiri dari 6 tahapan, meliputi :

**a) Pengarahan Program;**

Materi ini diarahkan untuk memberikan orientasi kepada peserta melalui pemberian informasi tentang tujuan, metode, evaluasi dan tata tertib *workshop*. Di samping itu, materi pengarahan program diarahkan untuk membangun kelompok yang dinamis.

**b) Inovasi Administrasi Negara dan Inovasi Pemerintah Daerah;**

Materi ini dimaksudkan untuk membekali peserta dengan konsep inovasi administrasi negara secara luas, dan kaitannya dengan Inovasi Pemerintah Daerah.

**c) Teknik Fasilitasi/*Coaching***

Materi ini bertujuan membekali peserta tentang konsep dan pentingnya teknik fasilitasi, termasuk berbagai teknik dasar dalam memfasilitasi.

**d) Substansi Laboratorium Inovasi;**

Materi ini bertujuan membekali peserta tentang konsep laboratorium inovasi termasuk tahap-tahap yang terkandung di dalamnya.

**e) Dimensi Administratif laboratorium inovasi;**

Materi ini bertujuan menjelaskan kepada peserta tentang dimensi teknis atau dimensi administratif yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan laboratorium inovasi.

## f) Praktek/Presentasi

Materi ini memfasilitasi peserta untuk berpraktek sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan laboratorium inovasi.

## B. Komposisi Materi

Untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan di atas, maka pelaksanaan kegiatan “*Workshop Champion Innovation*” menggunakan materi utama dalam konsep Laboratorium Inovasi yaitu Metode 5D (*Drum-up, Diagnose, Design, Deliver, dan Display*):

### a) *Drum-up*

*Drum-up* adalah “penabuhan genderang” secara kolektif dengan memaksimalkan sumber daya kolektif. Materi ini bertujuan untuk memberikan dorongan, menghasilkan semangat, dan memotivasi *champion innovation* untuk melakukan inovasi. Selain itu, pada tahap ini juga diberikan penjelasan teoretis-konseptual mengenai inovasi, inovasi administrasi negara, dan urgensi melakukan inovasi di sektor publik. Tujuan pembelajaran: Setiap peserta diharapkan mampu untuk dapat membuat Materi *Drum-up*.

### b) *Diagnose*

*Diagnose* bertujuan memampukan para *champion innovation* dalam mendiagnosa masalah yang ada di organisasi, menentukan prioritas masalah, dan menemukan ide untuk mengatasi masalah tersebut.

Tujuan pembelajaran: Setiap peserta diharapkan mampu untuk dapat membuat Materi *Diagnose*.

**c) *Design***

*Design* bertujuan untuk memampukan para *champion innovation* dalam mendesain inovasi. Tujuan pembelajaran: Setiap peserta diharapkan mampu untuk dapat membuat Materi Desain beserta kerangka Rencana Aksi.

**d) *Deliver***

*Deliver* bertujuan membimbing para *champion innovation* agar mampu mengimplementasikan inovasi secara efektif dan efisien, bahkan sampai kepada *monitoring* dan evaluasinya. Tujuan pembelajaran: Setiap peserta diharapkan mampu untuk dapat membuat Materi *Deliver*.

**e) *Display***

*Display* menjelaskan mengenai cara memamerkan inovasi secara efektif, bagaimana metode yang digunakan, media apa yang sebaiknya digunakan, cara menyajikan presentasi yang baik, teknik pendokumentasian proses inovasi, dan sebagainya. Tujuan pembelajaran: Setiap peserta diharapkan mampu untuk dapat membuat Materi *Display*.

Sebagai uraian detail terhadap materi utama tersebut maka dalam kegiatan “*Workshop Champion Innovation*” diurai kembali kedalam komposisi materi yang terbagi atas 3 (tiga) bagian, sebagai berikut:

## 1. Pendahuluan

Materi pelatihan pada bagian ini adalah memberikan Pengarahan Program dari serangkaian kegiatan “*Workshop Champion Innovation*”. Materi ini diarahkan dengan memberikan orientasi kepada peserta melalui pemberian informasi tentang tujuan, metode, tahapan, evaluasi, sampai dengan tata tertib *workshop*. Di samping itu, materi pengarah program diarahkan juga untuk membangun kelompok yang dinamis dan strategis.

## 2. Ringkasan Materi Pelatihan

Materi pelatihan pada bagian ini membekali peserta untuk dapat merubah *mindset*, mengidentifikasi, mendiagnosa permasalahan yang ada, sampai dengan mengaktualisasikan diri untuk dapat dan mampu memfasilitasi penyelenggaraan laboratorium inovasi pada instansi pemerintah daerah Kabupaten/Kota-nya. Adapun materi pelatihan diuraikan sebagai berikut:

### a) *Setting Mindset* → “*Drum-up*”

Tahap ini merupakan tahap merubah dan beradaptasi alam pikiran untuk berani melakukan perubahan. Fokus perubahan diarahkan untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan strategik dan tuntutan perubahan yang ada. Materi yang akan diajarkan dalam hal ini, sebagai berikut:

- Gambaran kondisi negara terhadap tantangan global terkait inovasi
- Konsepsi inovasi administrasi negara dan inovasi daerah
- *Building Learning Commitment*
- *Ice Breaking* terkait inovasi
- *Willingness to innovate*

**b) *Diagnostic Reading* → “*Diagnose*”**

Pelatihan dalam tahap ini diarahkan pada kemampuan untuk mampu menetapkan arah dan sasaran inovasi yang akan dilakukan dengan cara mendiagnosa berbagai kemungkinan yang akan terjadi dalam mewujudkan sasaran, dan merumuskan *grand strategy* inovasinya. Materi yang akan diajarkan, sebagai berikut:

- Isu-isu strategis
- Pengenalan potensi diri
- Cara berpikir kreatif
- *Benchmarking to Best Practice, Shopping idea*
- Strategi berinovasi

**c) *Rancangan Perubahan* → “*Design*”**

Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mampu membuat rancang bangun inovasi yang akan dilakukan, dengan menguraikan secara detail ide inovasi yang telah ditetapkan sesuai dengan *milestones* yang telah disusun. Materi yang akan diajarkan sebagai berikut:

- Membangun Tim Efektif
- Strategi komunikasi dengan *stakeholders*



- Membangun Rencana Aksi Inovasi (institusi dan individu)
- Ujicoba dan sosialisasi yang efektif

d) ***Commitment Building*** → “*Deliver*”

Tahap ini merupakan tahap untuk membangun komitmen dengan semua pihak terhadap inovasi yang akan dilakukan. Komitmen disini ditandai dengan adanya Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pimpinan daerah dengan inovator, disaksikan dengan instansi yang terkait. Materi yang akan diajarkan dalam hal ini, sebagai berikut:

- Legalitas Perjanjian Kinerja
- Monitoring dan evaluasi yang efektif

e) ***Akuntabilitas Publik*** → “*Display*”

Tahap ini merupakan tahap mengubah dan beradaptasi alam pikiran untuk berani melakukan perubahan. Fokus perubahan diarahkan untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan strategis dan tuntutan perubahan yang ada. Materi yang akan diajarkan dalam hal ini, sebagai berikut:

- Kompetisi Aksi Inovasi
- Pameran Inovasi Publik

## BAB III

# PENYELENGGARAAN

### A. Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan dalam penyelenggaraan *Workshop “Champion Innovation”* adalah sebagai berikut :

#### a. Narasumber

Narasumber adalah pakar/praktisi/akademisi/Pejabat Pimpinan Tinggi/Politisi yang karena keahliannya atau kepakarannya serta tugas dan jabatannya memiliki kompetensi yang sesuai untuk membekali peserta *Workshop “Champion Innovation”* dengan data, informasi dan isu aktual yang relevan dan strategis yang berkaitan dengan kegiatan *Workshop “Champion Innovation”*.

#### b. Penceramah

Penceramah adalah orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta pelatihan *Workshop “Champion Innovation”*.

#### c. Tenaga Pengajar

Pengajar pada *Workshop “Champion Innovation”* adalah pejabat pimpinan tinggi dan pejabat fungsional yang selama ini aktif merancang sistem pengelolaan laboratorium inovasi administrasi negara.

#### d. Penyelenggara

Penyelenggara *Workshop “Champion Innovation”* menjalankan fungsi sebagai pengarah, pengatur dan koordinator keseluruhan proses belajar mengajar, kesesuaian kurikulum *workshop*, dan mengkoordinasikan narasumber, tenaga pengajar, dan panitia penyelenggara ke arah pencapaian tujuan pelatihan.

## B. Metode Pembelajaran

#### a. Metode belajar di kelas

Hasil belajar pada masing-masing mata pelatihan diperoleh melalui serangkaian metode belajar yaitu membaca materi, ceramah, *brainstorming*, *story telling*, diskusi interaktif, simulasi, menonton film pendek, studi kasus, pembimbingan, penulisan kertas kerja, serta presentasi.

#### b. Metode belajar di tempat kerja

Hasil belajar pada tahap ini diperoleh melalui serangkaian metode belajar, yaitu pembimbingan, *brainstorming*, diskusi interaktif, simulasi, praktik, penulisan dan presentasi.

## C. Peserta

Peserta *Workshop “Champion Innovation”* adalah calon *champion innovation* yang dipersiapkan untuk memfasilitasi penyelenggaraan laboratorium inovasi pada pemerintah pusat dan daerah (kabupaten/kota). Mereka yang dapat menjadi peserta adalah pejabat fungsional tertentu, jabatan administrator, dan pejabat yang memiliki kemampuan mengajar. Jumlah peserta *Workshop Champion Innovation* maksimal 30 orang. Selama penyelenggaraan, peserta diasramakan.

## D. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan

### a. Tempat

Penyelenggaraan pelatihan *Workshop “Champion Innovation”* dapat disesuaikan antara kedua belah pihak (pihak penyelenggara dan pihak fasilitator).

### b. Waktu

Penyelenggaraan pelatihan *Workshop “Champion Innovation”* dapat dilakukan dengan penyesuaian waktu antara kedua belah pihak (pihak penyelenggara dan pihak fasilitator).

## E. Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan *Workshop “Champion Innovation”* ini ditanggung oleh Lembaga Administrasi Negara dan Pemerintah Provinsi yang bermaksud menjadi *champion innovation* di lingkungannya, sesuai dengan kesepakatan.

## F. Sertifikasi

Calon *champion innovation* yang telah mengikuti keseluruhan program *Workshop “Champion Innovation”* dengan tingkat kehadiran 100 (%) persen berhak mendapatkan sertifikat kehadiran (*certificate of attendance*). Peserta *Workshop “Champion Innovation”* dinyatakan LULUS jika memperoleh nilai minimal 60,1. Peserta yang lulus tersebut berhak mendapatkan sertifikat yang telah ditandatangani oleh pimpinan Lembaga Administrasi Negara.

## G. Jadwal Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan *Workshop “Champion Innovation”* dapat diselenggarakan dalam beberapa hari (3 hari), sesuai kebutuhan penyelenggara kegiatan terhadap pendalaman materi yang dibutuhkan dan disepakati bersama.

### 1. Hari Pertama

07.30 – 08.00 Registrasi Peserta

08.00 – 09.00 Pembukaan dan Sambutan

09.00 – 09.15	<i>Coffee Break</i>
09.15 – 12.00	Peran <i>Champion Innovation</i> Dalam Akselerasi Inovasi Administrasi Negara
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.00	Laboratorium Inovasi Tahap “ <i>Drum-up</i> ”, “ <i>Diagnose</i> ”, dan “ <i>Design</i> ”
15.00 – 15.15	<i>Coffee Break</i>
15.15 – 17.00	- Lanjutan -

## 2. Hari Kedua

08.00 – 10.00	Membangun Karakter Berinovasi Bagi ASN
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>
10.15 – 12.00	Laboratorium Inovasi Tahap “ <i>Deliver</i> ”, dan “ <i>Display</i> ”
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.00	- Lanjutan -
15.00 – 15.15	<i>Coffee Break</i>
15.15 – 17.00	Pembuatan Rencana “ <i>Deliver</i> ” dan “ <i>Display</i> ”

## 3. Hari Ketiga

08.00 – 10.00	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Program Akselerasi Inovasi Administrasi Negara (Pembagian Tugas Kelompok)
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>
10.15 – 12.00	Tugas Kelompok: Penyusunan RTL Akselerasi Inovasi Administrasi Negara (Praktik)

12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.00	Presentasi Tugas Kelompok: Penyusunan RTL Akselerasi Inovasi Administrasi Negara
15.00 – 15.30	Evaluasi Penyelenggaraan
15.30 – 16.00	Penyerahan Sertifikat, dan Penutupan

## H. Evaluasi

Untuk menentukan kualifikasi *champion innovation*, maka calon *champion innovation* akan dievaluasi berdasarkan keaktifannya selama *workshop*, presentasi, dan penyusunan rencana aksi inovasi di unit kerjanya masing-masing. Keterangan kualifikasi kelulusan calon *champion innovation* akan diberikan setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh.

1. Penilaian sikap (10 %)
2. Penilaian pengetahuan (45 %)
3. Penilaian keterampilan (45 %)

Dengan rentang penilaian tersebut sebagai berikut:

- Sangat Baik (skor 90,1 - 100)
- Baik (skor 80,1 - 90)
- Cukup (skor 70,1 - 80)
- Kurang (skor 60,1 - 70)
- Sangat Kurang (skor  $\leq$  60)

Apabila nilai akhir yang dicapai peserta  $\leq$  60, maka peserta tersebut dinyatakan tidak lulus dan tidak berhak menyanggah status sebagai *champion innovation*.

## BAB IV

# TATA TERTIB DAN INFORMASI TEKNIS PENYELENGGARAAN

### A. Umum

1. Berkelakuan baik, dan mengindahkan norma-norma sopan santun.
2. Mengembangkan nilai-nilai saling menghormati, memupuk persaudaraan.

### B. Khusus

1. Menyerahkan pas photo dengan ukuran 4 x 6 sebanyak 2 lembar, dengan latar belakang merah.
2. Setiap peserta dimohon hadir 15 menit sebelum *workshop* dimulai, bila terlambat lebih dari 15 menit, maka peserta tidak diperkenankan mengikuti *workshop* pada hari tersebut, kecuali mendapatkan izin dari panitia penyelenggara.
3. Peserta berpakaian sopan dan rapi.
  - a. Untuk pria: mengenakan kemeja atau batik, tidak diperkenankan mengenakan kaos (dalam bentuk apa pun).
  - b. Untuk wanita: menyesuaikan dan tidak diperkenankan mengenakan baju berbahan kaos dan jeans.



4. Peserta memakai *name tag* selama pembelajaran berlangsung.
5. Peserta menyiapkan laptop/komputer jinjing untuk keperluan pembelajaran.
6. Selama *workshop* berlangsung peserta diwajibkan memelihara suasana yang nyaman dan tenang.
7. Peserta dilarang merokok atau makan/minum di ruang pembelajaran.
8. Selama *workshop* berlangsung, nada dering *handphone* mohon dimatikan agar tidak mengganggu konsentrasi peserta yang lain.
9. Peserta dilarang meninggalkan ruangan *workshop* selama *workshop* berlangsung, kecuali seizin asisten/koordinator *workshop*.
10. Melaporkan kepada penyelenggara Pelatihan, apabila terpaksa pada suatu sesi tidak dapat mengikuti pelajaran.
11. Peserta dimohon menjaga barang-barang milik pribadi; dan bila terjadi kehilangan atas barang-barang tersebut maka panitia tidak bertanggung jawab atas hal tersebut.
12. Peserta diwajibkan mengikuti semua kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan panitia.
13. Sertifikat *workshop* akan diberikan kepada peserta yang hadir 100 persen.
14. Selama penyelenggaraan, peserta tidak diberikan fasilitas asrama.

## BAB V PENUTUP

Demikian kami hadirkan panduan ini bagi para peserta agar dapat menikmati dan memaksimalkan pelayanan pembelajaran yang disampaikan.

Salam,  
Terima kasih

# LAMPIRAN

## RINCIAN PERAN

No.	Aktivitas	Penanggung Jawab		Keterangan
		LAN	Pemerintah Provinsi	
1.	Perjalanan Dinas Fasilitator	v		Tim LAN
2.	Penjemputan Fasilitator dari Bandara Lokus ke Hotel dan Lokasi Acara (sebaliknya)		v	
3.	Penentuan Penginapan Fasilitator		v	
4.	TOR Kegiatan, Susunan Acara, Materi Pembicara/ Fasilitator, dan Kriteria Peserta	v		
5.	Backdrop dan Spanduk Acara	v	v	LAN (desain), Pemda (cetak)
6.	Penentuan dan Pemanggilan Peserta		v	
7.	Menyiapkan undangan dan pemanggilan Peserta		v	Pemda

8.	Penentuan Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan		v	
9.	Penyiapan Biodata Peserta	v	v	Form Biodata Peserta disiapkan oleh LAN (soft file), Pengandaan dan Pengumpulannya oleh Pemda
10.	Daftar Hadir Peserta	v	v	LAN menyiapkan Pemda menyelenggarakan
11.	Susunan Acara	v		LAN
12.	Pelengkap Kebutuhan Peserta (Tas, Susunan Acara, Buku Catatan, Balpoint, CD Materi)	v	v	LAN menganggarkan 30 Paket, Pemda menyediakan
13.	Konsumsi Peserta (snack 2 x, dan makan siang)	v	v	LAN menganggarkan 30 Paket, Pemda menyediakan
14.	Penyediaan Ruang (Perlengkapan acara: setting ruangan, LCD, Proyektor, Sound System, mikrofon, spidol, flip chart, printer dan lapotop, kertas buram, dan kertas HVS)		v	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Besaran ruang disesuaikan dengan kapasitas</li> <li>• Setting ruangan : round table atau class room</li> </ul>

15.	MC, Pembacaan Doa, Dirigen Lagu Indonesia Raya, Notulen, Operator Komputer		v	
16.	Penyiapan Sambutan dan Pengarahan Kegiatan	v	v	Penyediaan Sambutan Masing-masing Pimpinan
17.	Penyiapan Materi	v		LAN
18.	Penggandaan Materi		v	PEMDA
19.	Penyampaian Materi	v		Deputi / Kapus / Peneliti Madya
20.	Penyiapan dan Pencetakan Sertifikat	v		LAN
21.	Pembagian Sertifikat	v	v	LAN dan Pemda
22.	Lembar Evaluasi	v	v	LAN menyiapkan Pemda menyelenggarakan
23.	Dokumentasi (Foto, video)	v	v	Humas Pemda / Media Lokal
24.	Penghubung, Press Release, dan Liputan Media Massa Lokal		v	
25.	Pembuatan Group WA Champion	v	v	LAN (Admin Group) dan Peserta

## CONTOH SERTIFIKAT



# SERTIFIKAT

**Nomor :**

**Diberikan kepada**

**DEDICAHYADI, SE**

**sebagai Narasumber**

***“Workshop Champion Innovation 2017”***

yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Pemerintah Provinsi Banten bekerjasama dengan Kedeputan Inovasi Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia pada Tanggal 8 s.d 10 November 2017 di Hotel Sofyan Inn Altama Pandeglang Banten

Pandeglang, 10 November 2017

DEPUTI  
INOVASI ADMINISTRASI NEGARA

KEPALA  
BPSDM PROVINSI BANTEN

DR. TRI WIDODO WAHYU UTOMO, MA

ENDRAWATI, S.PD.,MM

Materi “*Workshop Champion Innovation 2017*”

- Peran *Champion Innovation* Dalam Akselerasi Inovasi Administrasi Negara**
- Laboratorium Inovasi**
  - *Drum Up*
  - *Diagnose*
  - *Desain*
  - *Deliver*
  - *Display*
- Membangun Karakter Berinovasi Bagi ASN**
- Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Akselerasi Inovasi Administrasi Negara**

**KEPALA  
PUSAT INOVASI TATA PEMERINTAHAN**

**DR. ANDI TAUFIK, M.SI**



## NARAHUBUNG KEGIATAN

No.	Lokus	Unit Pengelola LAN	Narahubung Pemda (sementara)
1.	Provinsi Papua	Pusat INTAN <ul style="list-style-type: none"><li>• Dewi : 081316387983</li><li>• Dedi : 081380483334</li><li>• Yul : 082329654237</li></ul>	Bpk. Giyai (081280321960)
2.	Provinsi Papua Barat	Pusat INTAN <ul style="list-style-type: none"><li>• Dewi : 081316387983</li><li>• Dedi : 081380483334</li><li>• Yul : 082329654237</li></ul>	Bpk. Bambang (Diklat.) (Hp. 082248175278)
3.	Provinsi Sulawesi Tenggara	Pusat INTAN <ul style="list-style-type: none"><li>• Dewi : 081316387983</li><li>• Dedi : 081380483334</li><li>• Yul : 082329654237</li></ul>	Bpk. Lukman Abunawas (Hp. 0811989471)
4.	Provinsi Sulawesi Tengah	Pusat INTAN <ul style="list-style-type: none"><li>• Dewi : 081316387983</li><li>• Dedi : 081380483334</li></ul>	Bpk. Fahri (Hp. 08114504325)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yul : 082329654237</li> </ul>	
5.	Provinsi Maluku Utara	<p>Pusat PIKSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Niken :08161620032</li> <li>• Riris : 08122121173</li> </ul>	Bpk. Labayoni (Staf Ahli) (Hp. 081340167933)
6.	Provinsi Bengkulu	<p>Pusat PIKSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Niken : 08161620032</li> <li>• Riris : 08122121173</li> </ul>	Ibu Fevi Herlina (Hp. 081273002211)
7.	Provinsi Kepulauan Riau	<p>Pusat PIPEL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Ani : 085711725390</li> <li>• Ibu Trixie : 082112921560</li> </ul>	Bpk. Agusman (Hp. 081372401686)
8.	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<p>Pusat PIPEL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Ani : 085711725390</li> <li>• Ibu Trixie : 082112921560</li> </ul>	Bpk. Oktavianus (Hp. 081386580070)
9.	Provinsi Jambi	<p>Pusat PIPEL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Ani : 085711725390</li> </ul>	Bpk. Robi (Hp. 08127492091)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu Trixie : 082112921560</li> </ul>	
10.	Provinsi Sulawesi Barat	PKP2A II LAN Makassar <ul style="list-style-type: none"> <li>Pak Lukman : 085242447000</li> <li>Pak Ahmad : 085255129014</li> <li>Ayun : 085398232369</li> </ul>	Bpk Ismail (Sekda Prov.Sulbar) (Hp. 08114585999)
11.	Provinsi Kalimantan Selatan	PKP2A III LAN Samarinda <ul style="list-style-type: none"> <li>Windra : 081328789279</li> <li>Fani : 081347166988</li> </ul>	Bpk. Arief (Protokoler) (Hp. 081321768913)